

## ABSTRACT

**Background of the Research:** Diabetes Mellitus Type 2 (DM Type 2) is a highly prevalent chronic disease in Indonesia with total 8,4 millions cases. According to the data at Health Department, the number of the DM sufferers is the highest out of the total of internal disease patients. The increase of DM type 2 incidence will be followed by the increase of complication which causing changes in physical, psychological, social, and environmental aspects thus they can affect the diabetics' life quality. The final purpose of the treatment for diabetes mellitus type 2 is life quality, therefore a comprehensive management is required. This research aims to find the influence of *Collaborative Care system* to life quality on the diabetes mellitus type 2 sufferers.

**Methods of the Research:** The subjects of the research were divided into intervention group (15 subjects) and control group (15 subjects). The design used in this research was quasi experimental with consecutive sample as the method of collecting sample. The data was acquired by using WHOQOL BREEF questionnaire to asses the scores of life quality.

**Result:** According to the life quality scores of the sufferer on intervention group and control group which are obtained by using t-test independent data analysis, it is known that p value is 0.398 ( $> 0.05$ ). This result means there is no significant difference on life quality change between control group and intervention group.

**Conclusion:** According to the result, it can be concluded that *Collaborative Care System* does not have any influence to the improvement of life quality of the diabetes mellitus type 2 sufferers.

Keywords : Diabetes Mellitus, Quality of Life, Collaborative Care System

## INTISARI

**Latar Belakang :** Diabetes Mellitus Tipe 2 (DM tipe 2) merupakan penyakit kronis yang prevalensinya tinggi di Indonesia yaitu berjumlah 8,4 juta. Data Departemen Kesehatan menyebutkan jumlah penderita DM yang menjalani rawat inap dan rawat jalan menduduki urutan ke-1 di rumah sakit dari keseluruhan pasien penyakit dalam. Peningkatan insidensi DM tipe 2 akan diikuti dengan peningkatan kejadian komplikasi yang akan menyebabkan perubahan yang terjadi pada aspek fisik, psikologis, sosial dan lingkungan yang akan mempengaruhi kualitas hidup diabetisi. Tujuan akhir dari pengobatan diabetes mellitus tipe 2 adalah kualitas hidup, maka diperlukan pengelolaan yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *Collaborative Care* terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

**Metode Penelitian:** Subjek dibagi menjadi kelompok intervensi (15 subyek) dan kelompok kontrol (15 subyek). Rancangan penelitian ini menggunakan quasi eksperimental dengan pengambilan sampel menggunakan metode consecutive sample. Data diperoleh dengan menggunakan kuisener WHOQOL BREF yang dilakukan untuk menilai skor kualitas hidup.

**Hasil Analisis:** Perbandingan skor kualitas hidup pasien pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan analisis data independent t test didapatkan nilai p value 0,398 ( $> 0,05$ ) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang bermakna terhadap perubahan kualitas hidup antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

**Kesimpulan:** Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem *Collaborative Care* tidak memiliki pengaruh terhadap perbaikan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Kualitas Hidup, Sistem Collaborative Care